

ABSTRACT

PENGARUH EDUKASI AUDIO VISUAL TERHADAP KECEMASAN PASIEN YANG AKAN DILAKUKAN KATETERISASI JANTUNG DI RS. PREMIER SURABAYA

PENELITIAN QUASY EKSPERIMENTAL

Oleh : Bobby Kurniawan S

Pasien yang akan menjalani pemeriksaan kateterisasi jantung umumnya akan mengalami stres baik secara psikologis (kecemasan) maupun secara fisiologis berupa peningkatan tekanan darah dan frekuensi nadi. Hal ini sangat berbahaya karena tingginya tekanan darah dan frekuensi nadi akan meningkatkan kebutuhan oksigen dan kerja jantung sehingga meningkatkan resiko terjadinya komplikasi jantung.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh edukasi audio visual terhadap kecemasan pasien, nadi dan tekanan darah pasien yang akan menjalani pemeriksaan kateterisasi jantung. Desain penelitian ini menggunakan *Quasy – experimental the Pretest – Posttest Control Group non Randomised design* dengan *purposive sampling*, 14 orang sampel yaitu 7 orang kelompok perlakuan, 7 orang kelompok kontrol. Pengumpulan data kecemasan menggunakan kuesioner, sedangkan tekanan darah dan nadi menggunakan alat *sphygmomanometer* yang terdapat pada *external cardiac monitor*. Respon kecemasan di analisis dengan *Wilcoxon Sign Rank Test* dan *Mann Withney U Test* sedangkan untuk tekanan darah dan nadi dianalisa menggunakan *Paired t Test* dan *Independent t Test* dengan derajat kemaknaan $p=0.05$.

Hasil penelitian didapatkan kecemasan pada kelompok perlakuan dan kelompok kontrol sebelum diberikan intervensi $p=1,000$, setelah diberikan intervensi $p=0,026$. Ini berarti ada perbedaan signifikan antara kelompok perlakuan dan kontrol setelah pemberian intervensi. Ada perubahan yang signifikan juga pada selisih denyut nadi sebelum dan setelah diberikan intervensi pada kedua kelompok, $p=0,006$. Sedangkan untuk tekanan darah tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada kedua kelompok.

Hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh edukasi audio visual terhadap kecemasan pasien secara signifikan. Ada pengaruh edukasi audio visual terhadap denyut nadi ditinjau dari selisih nadi sebelum dan setelah perlakuan. Tidak ada perbedaan signifikan terhadap tekanan darah. Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka edukasi audio visual dapat digunakan untuk mengurangi kecemasan pasien yang akan dilakukan kateterisasi jantung, sehingga edukasi audio visual diharapkan dapat diaplikasikan di pelayanan kesehatan.

Kata kunci : Edukasi audio visual, kecemasan, kateterisasi jantung

ABSTRACT

THE EFFECT OF AUDIO VISUAL EDUCATION TO PATIENTS ANXIETY WHO WILL HAVE CARDIAC CATHETERIZATION AT RS PREMIER SURABAYA

QUASY EXPERIMENTAL RESEARCH

Patients who are undergoing cardiac catheterization experience anxiety psychologically and physiologically such as increasing blood pressure and heart rate. This could be dangerous because blood pressure and heart rate will increase oxygen and cardiac workload lead to a cardiac complication.

This research aimed to investigate the effect of audio visual education to patients anxiety, heart rate and blood pressure who underwent cardiac catheterization. Quasy – experimental the PreTest – PosTest Control Group no Randomised design was used. purposive sampling, 14 persons : 7 persons non treated control group and 7 persons treated control group. Anxiety data collecting is using questioner, while pulse and blood tension is using sphygmomanometer that is in external cardiac monitor. Anxiety response is analized in Wilcoxon Sign Rank Test and Mann Withney U test, while pulse and blood tension is analized in Paired t Test and Independent t Test in $P=0.05$ significant degree.

Result shows that anxiety experienced to both groups with $p = 1,000$ before intervention given and $p=0,026$ after intervention given. It means that there is different significant between those groups after intervention given. It also happened in their pulse, $p=0.006$. Blood pressure shows not significant difference.

It can be concluded that audio visual education effects anxiety significantly. Audio visual education could improve outcome for patients with just anxiety, whereas patients with anxiety and depression may need a stronger intervention involving more frequent outpatient monitoring and incentives to improve adherence.

Keywords : audio visual education, anxiety, cardiac catheterisation